

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa :

1. Asupan karbohidrat dari makanan jajanan pada anak 10-12 tahun di SD Negeri Ngabeyan dan SD Negeri Bantir mempunyai rata-rata 114,29 gram dengan standar deviasi 53,759 gram, nilai minimum dari asupan karbohidrat responden yaitu 50 gram, dan nilai maximum dari asupan karbohidrat responden yaitu 270 gram.
2. Konsumsi minuman berpemanis dari makanan jajanan pada anak 10-12 tahun di SD Negeri Ngabeyan dan SD Negeri Bantir mempunyai rata-rata 209,04 kkal dengan standar deviasi 32,840 kkal, nilai minimum dari konsumsi minuman berpemanis responden yaitu 100 kkal, dan nilai maximum dari konsumsi minuman berpemanis responden yaitu 280 kkal.
3. IMT/U pada anak 10-12 tahun di SD Negeri Ngabeyan dan SD Negeri Bantir mempunyai rata-rata -0,1204 dengan standar deviasi – 0,2200, nilai minimum dari IMT/U yaitu – 5,46 SD, dan nilai maximum dari IMT/U yaitu 2,91 SD.
4. Tidak ada hubungan asupan karbohidrat dari makanan jajanan dengan IMT/U pada anak 10-12 tahun di SD Negeri Ngabeyan dan SD Negeri Bantir.
5. Ada hubungan konsumsi minuman berpemanis dari makanan jajanan dengan IMT/U pada anak 10-12 tahun di SD Negeri Ngabeyan dan SD Negeri Bantir.

B. Saran

1. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat, khususnya anak di SD Negeri Ngabeyan dan SD Negeri Bantir diharapkan dapat meningkatkan kesadaran tentang memilih makanan jajanan sebagai bentuk pencegahan *obesitas* pada anak sekolah.

2. Bagi Instansi

Bagi instansi terkait baik SD Negeri Ngabeyan dan SD Negeri Bantir diharapkan dapat merancang program pencegahan *obesitas* pada anak sekolah terutama pada aspek makanan jajanan yang tersedia di sekolah.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya yang tertarik untuk melanjutkan penelitian ini, maka diharapkan dapat mengidentifikasi dan menganalisis variabel lain yang berkaitan dengan kejadian *obesitas* seperti asupan karbohidrat total dan energi total pada anak sekolah.